

SOSIALISASI UNSUR PERJUDIAN PERLOMBAAN BURUNG *LOVEBIRD* MENURUT HUKUM ISLAM

Imam Rofiqi, Ach. Puniman & Miftahol Fajar Sodik

Fakultas Hukum & Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiraraja
Jl. Sumenep-Pamekasan KM. 5 Patean Sumenep

Email: imamrofiqi@wiraraja.ac.id

Email: achpunimanfkip@wiraraja.ac.id

Abstrak

Syariat Islam mengatur semua aspek kehidupan manusia agar seorang muslim dapat melaksanakan ajaran Islam secara utuh. Namun, secara aplikasi urusan muamalah diserahkan kepada manusia. Hanya prinsip-prinsip dasar bagi hubungan tersebut didasari syariat sehingga aspek-aspek kehidupan manusia dapat terwujud. Syariat Islam diturunkan untuk seluruh umat manusia pada tempat dan zaman sampai kehidupan alam ini berakhir kelak pada hari kiamat. Syariat Islam memiliki karakteristik yang khas, bersifat universal dan abadi. Hal ini karena selain beribadah yang baik kepada Allah Swt. juga harus baik kepada sesama manusia.

Terdapat banyaknya perlombaan dilakukan oleh masyarakat yang merupakan suatu kegiatan yang bersifat hiburan namun tidak banyak diantara mereka yang mengetahui konsep perlombaan yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam, umumnya masyarakat tidak memperhatikan konsep perlombaan tersebut yang mengarah pada perjudian yang bersifat untung-rugi, mereka hanya mementingkan kemeriahan perlombaan dan antusiasme para peserta. Maka dengan pengabdian yang kami lakukan berupaya untuk memberikan edukasi yang dikemas dalam bentuk sosialisasi tentang unsur-unsur perjudian. Berdasarkan temuan tim pengabdian Universitas Wiraraja bahwa terdapat suatu perlombaan yang mengarah kepada pengundian nasib seseorang yang hal demikian merupakan bentuk perjudian dalam hukum Islam hal ini terjadi di Desa Taroman Kecamatan Batang-Batang kabupaten Sumenep. Adapun perlombaannya adalah lomba burung lovebird yang sangat digemari oleh kalangan masyarakat di Desa tersebut sehingga kami memutuskan untuk melakukan proses edukasi kepada masyarakat tersebut khususnya agar mereka dapat melakukan kegiatan sehari hari dengan penuh tuntunan syariat Islam.

Manfaat dari pengabdian ini agar masyarakat mampu memahami tentang apa dan bagaimana konsep perlombaan yang tidak mengarah pada perjudian sehingga dengan hal itu bertambahlah pengetahuan masyarakat akan pengetahuan di bidang Agama Islam yang khususnya adalah konsep perlombaan yang tidak mengarah pada bentuk-bentuk perjudian, adapun hasil dari pengabdian ini berdasarkan penilaian atau pengamatan tim pengabdian terhadap respon kelompok sasaran dalam partisipasi mengikuti sosialisasi yang penulis laksanakan.

Kata Kunci: Perjudian, Konsep Perlombaan, *Lovebird*.

Abstract

Islamic Sharia regulates all aspects of human life so that a Muslim can carry out the teachings of Islam as a whole. However, the application of muamalah

affairs submitted to humans. Only basic principles for the relationship are based on Sharia so that aspects of human life can be realized. Islamic Sharia is revealed to all mankind in places and times until this natural life ends on the Day of Judgment. Islamic law has unique characteristics, universal and eternal. This is because in addition to good worship to Allah, must also be kind to your fellow humans.

There are many competitions carried out by the community which is an entertainment activity but not many of them know the concept of the race in accordance with the provisions of Islamic law, generally the community does not pay attention to the concept of the race that leads to gambling that is profit-loss, they only prioritize excitement competition and enthusiasm of the participants. So with our dedication, we try to provide education that is packaged in the form of socialization about the elements of gambling. Based on the findings of the Wiraraja University dedication team that there was a race that led to the drawing of the fate of someone who was such a form of gambling in Islamic law this happened in Taroman Village, Batang-Batang District, Sumenep Regency. The race was a lovebird bird race that was very popular with the community in the village so we decided to carry out an education process for the community specifically so that they could carry out daily activities with full guidance of Islamic law.

The benefits of this service are so that the community is able to understand about what and how the concept of a race that does not lead to gambling so with that community knowledge will increase in the field of Islamic religion, especially the concept of the race that does not lead to forms of gambling, as for the results of devotion This is based on the assessment or observation of the devotion team towards the response of the target group in participating in the socialization that the author carried out.

Keywords: Gambling, Concept of Race, Lovebird.

Pendahuluan

Islam adalah agama yang membumi. Islam memperlakukan manusia sesuai dengan fitrahnya. Oleh karena itu, Islam tidak mewajibkan setiap yang diucapkan adalah dzikir, tidak mengharuskan manusia menghabiskan waktu di masjid, dan tidak selalu yang didengar adalah ayat-ayat Al-qur'an. Segala sesuatu ada waktunya, begitulah yang diajarkan oleh Rasulullah sebagai pembawa dan penyampai ajaran Islam. Hingga ada Sebuah ungkapan yang menyatakan: "Adanya waktunya untuk hatimu, dan ada watunya pula untuk Tuhanmu".¹

Perlombaan yang marak atau sering dijumpai saat ini khususnya di sekitar kabupaten Sumenep adalah perlombaan burung lovebird dari panjangnya kicauan atau kontes paduan warna yang unik dari seekor burung lovebird yang dianggap langka oleh para masyarakat penggemar. Semakin hari penggemar burung lovebird ini semakin banyak dikalangan masyarakat Sumenep sehingga di beberapa daerah sekitar kabupaten Sumenep terdapat komunitas pencinta lovebird. Syarat mengikuti perlombaan burung lovebird bermacam-macam dari mulai umur seekor lovebird, kelas rendah atau tinggi sesuai dengan uang pendaftaran untuk mendaftar

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Hiburan*. Terj. Dimas Hakamsyah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005. hlm. 3

sebagai peserta. Para peserta akan mengantung lovebird dengan sangkarnya pada gantangan yang telah disediakan dengan dinilai oleh beberapa juri dalam beberapa menit. Saat waktu yang ditentukan oleh juri telah selesai maka para juri akan mengumpulkan dan menjumlah hasil penilaian oleh beberapa juri. Selanjutnya lovebird peserta yang memperoleh nilai tertinggi akan dijadikan sebagai pemenang dan mendapatkan hadiah berupa sertifikat serta uang ataupun kendaraan bahkan hadiah umroh.

Perlombaan merupakan kegiatan masyarakat yang pada umumnya dijadikan sebagai ajang hiburan, baik perlombaan yang bersifat akademik, fisik dan riligi adapun perlombaan yang dapat dikatakan familiar di kalangan masyarakat khususnya masyarakat desa taroman kecamatan batang – batang kabupaten sumenep adalah perlombaan burung lovebird. Dalam menyelenggarakan sebuah perlombaan tentunya membutuhkan dana. Dana tersebut digunakan untuk biaya sewa tempat, memberi honor para juri, para panitia, dan juga untuk memberikan hadiah kepada para pemenang.²

Burung lovebird dilombakan dengan sistem penilaian kicauan atau bunyi alami burung tersebut, antusiasme masyarakat desa taroman akan perlombaan burung lovebird cukup tinggi sehingga dari hal tersebut terbentuklah panitia yang mengurus dan melaksanakan perlombaan kicauan burung lovebird, perlombaan burung berkicau yang diselenggarakan oleh Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep merupakan adu kualitas kicauan burung.

Perlombaan burung berkicau di Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep merupakan jenis hiburan yang tidak menuntut para pesertanya melakukan hal-hal yang mengandung marabahaya. Para peserta hanya harus datang ke lokasi perlombaan dengan membawa burung berkicau masing-masing, membeli tiket perlombaan, dan menaikkan burung berkicau yang dilombakan ke atas gantangan yang telah disediakan.

Situasi atau keadaan yang terjadi secara *de facto* di desa taroman kecamatan batang-batang terkait dengan sistem perlombaan burung lovebird dapat dikatakan bertentangan dengan hukum islam yang melarang segala bentuk perjudian. Jika masalah ibadah harus terdapat dalil yang menunjukkan kebolehnya, maka segala jenis muammalah diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.³ sehingga pengabdian ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang kedudukan dengan konsep perlobaan yang dilakukan oleh Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

Mayoritas penduduk di Desa Taroman Kecamatan Batang – Batang beragama islam namun standar dan kualitas pemahaman terhadap agama yang dianutnya masih membutuhkan informasi dan pemahaman terhadap hukum-hukum Islam yang berlaku, sehingga pengabdian ini penulis lakukan dengan prespektif konsep perlobaan burung lovebird yang dilaksanakan oleh Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang.

² Ibid.

³ Abdul Mujib, *Kaidah-kaidah Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004. hlm.25.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang menjadi pengabdian penulis kepada masyarakat Desa Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep Apakah perlombaan burung lovebird termasuk dalam kategori perjudian menurut Hukum Islam serta Bagaimana tatacara perlombaan burung lovebird agar tidak dikategorikan sebagai perjudian.

Adapun solusi terkait dengan permasalahan diatas maka penulis memberikan solusi dalam melakukan konsep perlombaan burung lovebird yang didalukan oleh gantangan taroman kecamatan batang–batang kabupaten sumenep untuk melakukan konsep kegiatan dengan memberikan hadiah (*riward*) dari pihak *Sponsorship*.

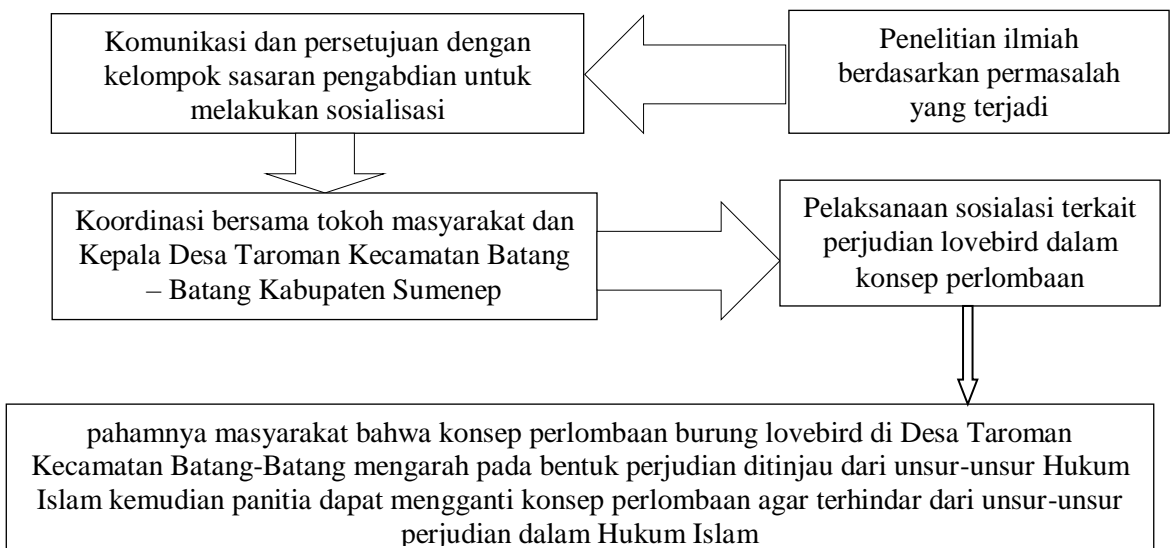
Manfaat yang akan dirasakan oleh kelompok sasaran berkenaan dengan adanya kegiatan ini, diharapkan sebagai berikut : (1) Masyarakat mampu memahami kepastian hukum dalam konsep perlombaan burung lovebird yang dilakukan di Desa Taroman Kecamatan Batang-Batang sesuai. (2) Memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis lebih–lebih kepada masyarakat di Desa Taroman Kecamatan Batang–Batang.

Mampu mengetahui unsur–unsur perjudian dalam hukum islam sehingga untuk melakukan perlobaan–perlombaan dikemudian harinya masyarakat tidak tercebak oleh konsep atau sistem perlombaan.

Manfaat yang akan dirasakan oleh kelompok sasaran berkenaan dengan adanya kegiatan ini, diharapkan sebagai berikut : (1) Masyarakat mampu memahami kepastian hukum dalam konsep perlombaan burung lovebird yang dilakukan di Desa Taroman Kecamatan Batang-Batang sesuai. (2) Memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis lebih–lebih kepada masyarakat di Desa Taroman Kecamatan Batang–Batang.

Mampu mengetahui unsur–unsur perjudian dalam hukum islam sehingga untuk melakukan perlobaan–perlombaan dikemudian harinya masyarakat tidak tercebak oleh konsep atau sistem perlombaan.

Kerangka Penyelesaian Masalah

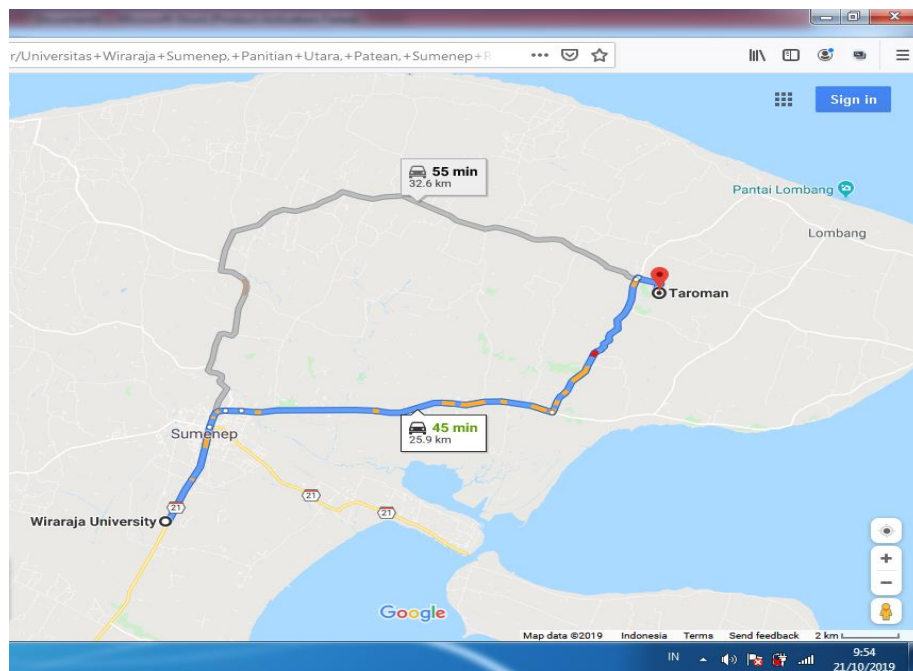


Sebelum melakukan pengabdian maka penulis melihat serta meninjau permasalahan di dalam masyarakat yang dianggap perlu untuk dilakukan rehabilitasi sosial kearah yang lebih baik sehingga langkah awal dalam melakukan pengabdian ini yaitu penetapan masalah yang kemudian diteliti secara ilmiah dengan mengedepankan asas kemanfaatan kepada masyarakat.

Selanjutnya koordinasi dengan masyarakat setempat, kelompok sasaran serta tokoh masyarakat untuk dilakukannya sosialisasi terkait konsep perlombaan burung lovebird di Desa Taroman Kecamatan Batang – Bantang yang dilakukan oleh panitia, yang semula konsep perlombaannya mengarah pada perjudian karena hadiah berasal dari penjualan tiket, hendaknya bagi pengelola Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep tidak hanya menggunakan dana dari hasil penjualan tiket saja, tetapi juga menerima sponsor dari perusahaan-perusahaan lain agar bertambah dari segi finansial dan perlombaan ini terhindar dari unsur maysir serta lebih diminati oleh masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Taroman Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep, berikut penulis lampirkan peta lokasi pengabdian:



Metode

Cara yang digunakan oleh Tim pengabdian Universitas Wiraraja yakni berupa pendekatan sosiologis yang bersifat Turun Langsung Kebawah (Turba) kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan solusi terkait permasalahan konsep perlombaan burung lovebird di Desa Taroman dengan dibantu oleh tokoh masyarakat untuk lebih menciptakan suasana harmonis, persuasif dan solutif.

Hasil Temuan dan Pembahasan

Pengabdian ini telah melakukan beberapa pengembangan diantaranya kepada pengelola gantangan taroman kecamatan batang–batang selaku panitia pelaksana perlombaan burung lovebird yang semula belum mengetahui unsur–unsur perjudian dalam hukum islam maka setelah dilakukakannya pengebdian ini yang dikemas dengan sosialisasi langsung kepada masyarakat akhirnya pengelola gantangan taroman dapat mengetahui tentang apa dan bagaimana unsur–unsur perjudian dalam hukum Islam.

Hal tersebut dapat dilihat dari respon positif pengurus gantangan taroman yang mengikuti sosialisasi di Desa Taroman dengan begitu aktif bertanya kepada tim pengabdian Fakultas Hukum Universitas Wiraraja serta antusiasme tinggi tokoh masyarakat yang sangat mendukung konsep perlombaan burung lovebird untuk dikemas dengan cara lebih mentaati norma hukum Islam.

Untuk mengetahui respon positif dari pengelola Gantangan Taroman Kecamatan Batang-Batang maka kami tim pengabdian akan menjelaskan serta melaporkan terkait keaktifan bertanya para panitia perlombaan burung lovebird yang kami kemas dalam persentase keaktifan dengan disertai pertanyaan yang sangat mengarah pada permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Sebelum melakukan sosialisasi kami tim pengabdian masyarakat Universitas Wiraraja melakukan Selamatan Desa (Rokat Dhisa) hal itu sengaja kami lakukan agar lebih mempererat rasa persaudaraan sehingga masyarakat dan pengelola perlombaan burung lovebird serta tokoh masyarakat lebih harmonis untuk bersama sama memberikan solusi terkait konsep perlombaan burung lovebird dikemudian hari. Hal itu juga kami lakukan atas masukan dan saran tokoh masyarakat yang diijinkan oleh kepala desa taroman sehingga dalam pelaksanaan sosialisasi masyarakat dapat bersikap etis dan tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diduga.

Maka kami tim pengabdian Universitas Wiraraja melaporkan *Table Cuistion* yang berisikan pertanyaan kongkrit yang mengarah pada pokok permasalahan sebagai berikut :

Table Quistion

NAMA	PERTANYAAN	KEAKTI FAN	KETERANG AN
Abu Raira	Kenapa konsep perlombaan burung lovebird yang kami lakukan dikatakan mengarah kepada perjudian ?	85%	Anggota
Munabi	Apa saja unsur – unsur perjudian yang diterangkan dalam hukum islam	70%	Sekretaris

Muahbhen	Bagaimana solusi untuk dapat terhindar dari konsep perlombaan yang mengarah pada perjudian ?	90%	Wakil Ketua
Jamal	Dimana letak perbedaan antara perjudian dan perlombaan ?	95%	Ketua

Sosialisasi Unsur Perjudian Perlombaan Burung Lovebird Menurut Hukum Islam

TAHAP PELAKSAAN	KETERANGAN	
	LANCAR	KURANG LANCAR
A. Pesiapan		
1. Penyebaran surat undangan kepada pengelola gantang taroman selaku penatia perlombaan burung lovebird serta tokoh masyarakat dan lapisan masyarakat lainnya.	✓	
2. Penjemputan benner kegiatan sosialisasi yang dilanjutkan dengan penyediaan konsumsi bagi para peserta sosialisasi	✓	
3. Sterilisasi ruangan atau tempat kegiatan sosialisasi unsur – unsur perjudian perlombaan burung lovebird di desa taroman kecamatan Batang–Batang Kabupaten Sumenep	✓	

<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang unsur-unsur perjudian dalam hukum Islam kepada kelompok sasaran yaitu pengelola perlombaan burung lovebird di Desa Taroman. 2. Dalam pelaksanaan sosialisasi terbangun suatu diskusi tentang konsep perlombaan burung lovebird antara pengelola perlombaan dengan tim pengabdian Universitas Wiraraja. 	<p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan solusi dalam teknis perlombaan burung lovebird agar terhindar dari konsep perjudian yang ditentukan dalam hukum islam 2. Memberikan masukan serta memberikan tambahan informasi terkait dengan sponsorship 3. Adapun acara yang terakhir adalah pembacaan doa oleh KH. Safaat yang merupakan salah satu tokoh di Desa Taroman 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Dalam surah al-Maidah ayat 90, Allah memerintahkan untuk menjauhinya, bukan sekedar memerintahkan untuk tidak melakukannya. Sehingga segala hal yang mendekatkan pada maysir pun harus dihindari. Oleh karena itu, diharamkan maysir bukan hanya memainkannya saja, memberi fasilitas seperti menyediakan

tempat dan memberi izin pun diharamkan apalagi ikut berpartisipasi dalam pendanaannya.⁴

Daftar Peserta Sosialisasi Dan Hasil Pengamatan Respon Peserta

NO	NAMA	KETERANGAN PESERTA	RESPON PESERTA SOSIALISASI
1	Abu Raira	Anggota	Aktiv
2	Munabi	Sekretaris	Cukup
3	Muahbhen	Wakilt Ketua	Aktiv
4	Jamal	Ketua	Aktiv
5	Abu Raira	Anggota	Aktiv
6	Sa'ad	Angota	Aktiv
7	Misrawi	Anggota	Cukup
8	Muhammad	Anggota	Aktiv
9	K. soleh	Tokoh Masyarakat	Aktif
10	Sumrah	Tokoh Masyarakat	Aktif
11	M. Ma'ad	Aparat Desa	Aktif
12	Syafi'i	Aparat Desa	Aktif
13	Tim Pengabdian	Dosen Wiraraja	Aktif

Catatan Aktif : *Tumbuhnya rasa ingin memperbaiki konsep perlombaan*

Cukup : *Tidak Bertanya hanya mendengarkan*

Adapun waktu dalam memberikan materi sosialisasi kami cukupkan hanya 1 hari namun sebelumnya kami sebagai tim pengabdian universitas wiraraja telah melakukan pendekatan – pendekatan persuasif dengan masyarakat, tokoh, aparat serta sebagian dari pengelola perlombaan kontes burung lovebird sehingga acara sosialisasi hanya membutuhkan tambahan informasi terkait dengan materi-materi unsur perjudian dalam suatu perlombaan.

Kelayakan Tim Pengusul

Kelayakan pengusul merupakan wajib dipenuhi untuk satu pekerjaan dalam pengabdian, hal tersebut perlu diterapkan agar tidak terjadi pemborosan materi, tenaga waktu yang sudah disusun untuk pelaksanaannya. Pelaksanaan pengabdian Fakultas Hukum Universitas Wiraraja yakni imam rofiki, SH.,M,KN sebagai ketua

⁴ Imroatul Azizah, *Perjudian dan Spekulasi dalam Bisnis: Tinjauan Etika Bisnis Islami*. Surabaya: Alpha, 2007. hlm.77.

Ach. Puniman, S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai anggota dan Miftahol Fajar Sodik sebagai Anggota dari kalangan mahasiswa fakultas Hukum yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Tokoh Masyarakat dan Aparat Desa Taroman Kecamatan Batang – Batang Kabupaten Sumenep.

Ketua tim adalah Ka prodi di Fakultas Hukum Universitas Wiraraja dengan bidang keahliannya kenotariatan. Program sarjana ditempuh pada tahun 2009-2014 di Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Jember. Kemudian di tahun 2017, ketua tim menyelesaikan Program Magisternya di Universitas Airlangga dengan Program Studi S2 Kenotariatan.

Daftar Pustaka

- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Islam 5. Terj. Abdul Hayyie, dkk, Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Nur HA. 2015. *Bahaya lisan dalam kehidupan manusia*. <http://pesantren.uii.ac.id/bahaya-lisan/>
- Muhammad Fuad AB. 2014 *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Penerbit: Insan Kamil.
- Karim, Adiwarmen A. 2015. *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah Analisis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Tanzeh, Ahmad. 2011.
- Sahrani, Sohari. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nadlroh, Ainun. 2016. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau Berhadiah di Gantangan New Permata BC Tanggulangin Sidoarjo*. Surabaya: UIN SUNAN AMPEL